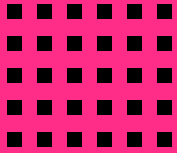




unindra
universitas indraprasta pgri



Proposal Kegiatan (Sistematika Proposal Kegiatan)

Oleh
Tim dosen

Proposal Kegiatan

1. Proposal pada dasarnya merupakan rancangan kegiatan yang akan berlangsung dalam bentuk tulisan dengan sistematis dan terperinci. Proposal disusun untuk memperoleh persetujuan pihak lain, bisa juga disusun untuk keperluan permohonan dana bantuan yang nantinya akan ada kerja sama antara pihak yang mengajukan proposal dan pihak yang memberi bantuan.
2. Proposal kegiatan merupakan rencana yang dituangkan ke dalam bentuk rancangan kerja yang proses pembuatannya dijalankan guna mendapatkan izin atau juga mencari sponsor acara agar bisa membantu secara finansial dan nonfinansial.
3. Proposal bersifat hanya sebagai usulan tertulis yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dalam suatu kegiatan. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan bisnis, pengajuan, dana, proyek, hingga penelitian.

Proposal Kegiatan

Hasnun Anwar (2004), Proposal ialah serangkaian rencana yang disusun dan dibuat untuk kegiatan tertentu. Seperti kegiatan seminar, acara kompetisi, dan lain sebagainya.

Jay (2006), Definisi proposal kegiatan adalah bentuk alat bantu manajemen standar agar manajemen dapat berfungsi secara efisien dalam melakukan pengelolaan kegiatan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Proposal kegiatan adalah serangkaian rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja, perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, baik penelitian di lapangan (*field research*) maupun penelitian kepustakaan (*library research*).

Jenis Proposal

Bisnis

Dalam hal bisnis untuk pembuatan proposal biasanya yang berhubungan dengan dunia bisnis, baik perorangan maupun kelompok. Contoh proposal bisnis, proposal pendirian suatu usaha, proposal kerja sama antarperusahaan, dan lain-lain.

Proposal yang umumnya digunakan pada bidang akademisi, khususnya dalam institusi yang menjalankan riset. Adapun contoh proposal penelitian, proposal untuk membuat skripsi, tesis, dan lainnya. Proposal ini dibuat sebagai pengajuan kegiatan penelitian.

Penelitian

Proyek

Proposal yang pada umumnya digunakan pada dunia bisnis yang isi proposal tersebut tentang rangkaian rencana untuk menjalankan kegiatan tertentu. Contohnya dalam hal ini adalah proposal suatu proyek pembangunan masjid, pembangunan pondok pesantren, dan lainnya.

Proposal yang disusun untuk melakukan suatu kegiatan. Isinya berupa pengajuan rencana kegiatan, baik individu maupun kelompok. Proposal kegiatan digunakan untuk pengajuan permohonan dana dari pihak tertentu. Sebagai kompensasi, penyelenggaran kegiatan akan menawarkan sesuatu yang bermanfaat bagi donatur.

Kegiatan

Tujuan Proposal

1. Untuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang bersangkutan supaya dapat melaksanakan sebuah kegiatan.
2. Apabila terkait dengan proposal pengajuan dana, proposal bertujuan untuk mendapatkan bantuan dana dari pihak sponsor.
3. Untuk mendapatkan dukungan dari pihak yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.
4. Apabila berkaitan dengan proposal proyek pemerintah, proposal bertujuan untuk melakukan tender atau lelang pada proyek-proyek tersebut.
5. Untuk mendapatkan penawaran kerja sama bisnis, apabila berkaitan dengan proposal bisnis.

Fungsi Proposal Kegiatan


Sebagai
pengajuan
rencana kegiatan
dari lembaga-
lembaga
pemerintah atau
swasta


Dapat
digunakan untuk
mengadakan
acara tertentu,
pelatihan,
seminar,
perlombaan, dan
lain-lain

Sebagai
pengajuan
permohonan
dana kepada
pihak sponsor

Sebagai data
manajemen
dalam
mengadakan
acara atau
kegiatan lainnya

Kelebihan dan Kekurangan

- 
1. Proposal adalah dokumen penting yang membantu menumbuhkan hubungan profesional awal antara pihak yang akan mengadakan kegiatan dan pihak pemberi dana atas kegiatan yang akan dilaksanakan.
 2. Proposal memfasilitasi kata-kata yang tepat untuk konsepsi suatu ide.
 3. Proposal memiliki kerangka kerja yang menetapkan ide-ide secara formal untuk pemahaman yang jelas tentang kegiatan kepada pemberi dana.
 4. Proposal yang berhasil berarti bantuan keuangan bagi organisasi untuk tumbuh untuk mereplikasi proyek dan ide-ide.

1. Merencanakan masalah: meskipun ada ide bagus, ketika Anda mencoba merencanakannya secara luas, Anda mungkin akan menghadapi banyak tantangan yang tidak terduga
 2. Sering ada tenggat waktu yang ketat dan proposal mungkin ditolak
- 

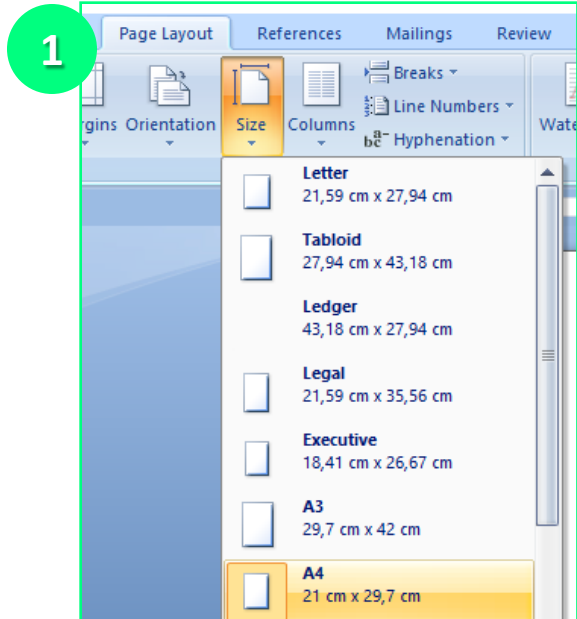
Proposal Kegiatan

1. **Dasar pemikiran**, yaitu pemikiran tentang kegiatan yang menjadi dasar dibuatnya proposal.
2. **Latar belakang kegiatan**, yaitu alasan atau latar belakang suatu kegiatan perlu untuk diadakan.
3. **Tujuan kegiatan**, yaitu sasaran yang akan dicapai lewat kegiatan.
4. **Bentuk kegiatan/metode pelaksanaan kegiatan**, yaitu bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.
5. **Waktu dan tempat kegiatan**, yaitu waktu yang direncanakan saat berlangsungnya kegiatan dan tempat yang digunakan dalam kegiatan.
6. **Jadwal kegiatan**, yaitu susunan acara atau urutan kegiatan
7. **Peserta kegiatan**, yaitu orang-orang yang ikut serta dalam kegiatan

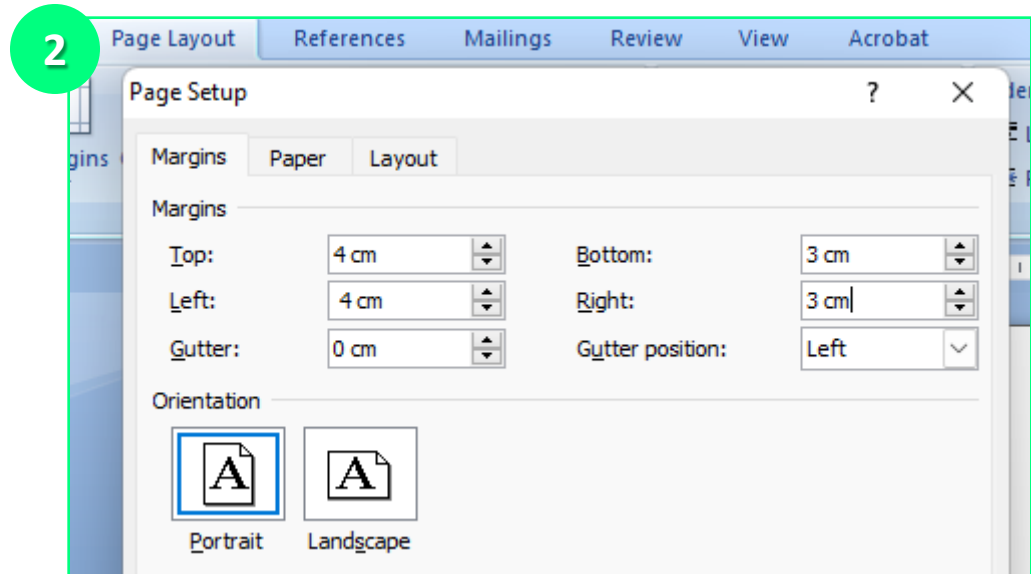
Proposal Kegiatan

8. **Biaya kegiatan**, yaitu rincian biaya yang diperlukan selama kegiatan. Rincian tersebut mencakup: pengeluaran pos-pos dan jumlah pengeluaran, pendapatan/sumber biaya asal biaya yang digunakan untuk kegiatan.
9. **Panitia penyelenggara/pelaksanaan kegiatan**, yaitu orang-orang yang bertanggung jawab dalam kegiatan.
10. **Penutup**, yang memuat rumusan harapan penyelenggaraan agar kegiatan sukses.
11. **Tempat dan tanggal penyusunan proposal.**
12. **Tanda tangan** (tanda tangan yang disertakan yaitu dari sekretaris, ketua penanggung jawab kegiatan, dan mengetahui atasan).
13. **Nama jelas penanggung jawab kegiatan.**

Sistematika Proposal



Ukuran kertas A4



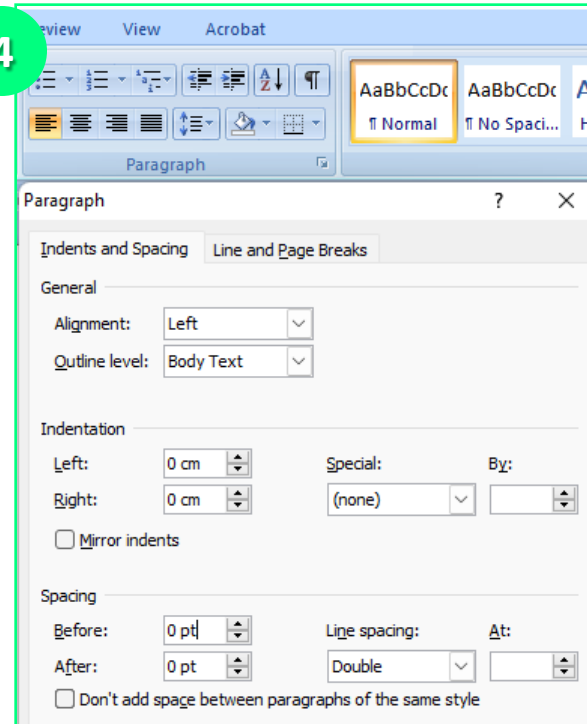
Batas tepi/margin
Atas-kiri 4 cm dan bawah-kanan 3 cm

Sistematika Proposal

3

Jenis dan ukuran huruf
Times New Roman, 12pt

4



Paragraf
Buat kolom
Before & after 0pt
Spasi double/2

Sistematika Proposal

5

PROPOSAL KEGIATAN MAHASISWA



PEMBUATAN MEDIA EDUKASI KOMIK TENTANG ANTIKEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN KAMPUS SEBAGAI BENTUK PENCEGAHAN

Oleh:

Zetty Karyati – 202243500001

Fahmi Hidayat – 202243500002

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

2022

6

LEMBAR PERIKSA PROPOSAL KEGIATAN

Demikian laporan kegiatan mahasiswa **Pembuatan Media Edukasi Komik tentang Antikekerasan Seksual di Lingkungan Kampus sebagai Bentuk Pencegahan** ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban substantif pelaksana kegiatan sesuai dengan hasil dan kondisi kegiatan yang sebenarnya. Apabila pada kemudian hari ditemukan kesalahan isi dan/atau redaksi laporan ini, ketua kelompok kegiatan akan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Telah diperiksa oleh

Jakarta, 12 September 2022
Ketua Kelompok

Randi Ramliyana, M.Pd.
NIDN 0323078801

Zetty Karyati

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Mei Lestari, M.Kom.
NIDN 0316057802

Lembar periksa

Contoh sampel

Bahasa Indonesia – MKWK107

Sistematika Laporan

7

DAFTAR ISI

LEMBAR PERIKSA PROPOSAL KEGIATAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	4
D. Ruang Lingkup/Sasaran	4
E. Indikator Keberhasilan	5
F. Tahapan Kegiatan	5
G. Pembiayaan	6
BAB II RANCANGAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan	8
B. Pelaksana Kegiatan	8
C. Jadwal Kegiatan	9
D. Metode Pelaksanaan Kegiatan	12
E. Peta Risiko Kegiatan	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	25
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Sistematika Proposal

Sistematika Laporan

Nama Kegiatan

Nama kegiatan seperti halnya judul suatu tulisan. Oleh sebab itu, nama kegiatan harus dibuat semenarik mungkin sehingga bisa memunculkan rasa ingin tahu pembaca. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan nama kegiatan, yaitu sesuai dengan topik kegiatan, singkat, padat, dan jelas.

Sistematika Laporan

Pendahuluan, pada bagian pendahuluan disajikan alasan mengapa suatu kegiatan harus dilaksanakan. Oleh sebab itu, dalam menulis bagian ini harus bisa menunjukkan pentingnya pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tujuan Kegiatan, tujuan kegiatan berfungsi untuk mengarahkan dan memfokuskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan, bagian sasaran kegiatan berisi tentang lembaga, personil, organisasi, atau kelompok masyarakat tertentu yang akan menjadi peserta dari kegiatan.

Indikator keberhasilan

Tahapan Kegiatan, 1) Tahapan Observasi Awal; 2) Tahapan Persiapan Kegiatan; 3) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan; 4) Tahapan Evaluasi Kegiatan

Pembiayaan

Sistematika Laporan

Rancangan Kegiatan

Tempat dan waktu kegiatan
Susunan panitia
Rincian jadwal kegiatan
Metode pelaksanaan kegiatan
Peta risiko kegiatan

Sistematika Laporan

Penutup

Bagian akhir dari pembicaraan perencanaan kegiatan. Bisa dikatakan bahwa bagian ini merupakan *rayuan* terakhir penyusun proposal kepada pembaca untuk menentukan diterima atau tidaknya sebuah proposal.

Oleh sebab itu, pada bagian ini penyusun proposal harus bisa memotivasi calon penyandang dana, donatur, sponsor, atau partisipan dengan cara menunjukkan rasa optimistis terhadap kegiatan yang direncanakan.

Sistematika Laporan

Daftar Pustaka

Bagian ini menjadi bagian penting juga sebagai ciri bahwa proposal kegiatan merupakan bagian dari jenis tulisan ilmiah.

Sistematika Laporan

Contoh Proposal Kegiatan

Silakan klik tautan di bawah ini untuk melihat proposal kegiatan Gema Bahasa “Proposal Kegiatan Krida Kebahasaan dan Kesastraan”

https://drive.google.com/file/d/16luHxZJmBEstoZVrRgGJdnsV7wcs_nO6/view?usp=sharing

Menentukan Topik

Pertama, topik yang dibuat harus sesuai dengan bidang yang ditekuni. Selain itu, lebih baik bila topik yang diangkat juga bagian dari *interest* sesuai dengan yang disebutkan oleh Tanjung & Ardial (2005), topik penelitian yang baik hendaknya disesuaikan dengan minat dari peneliti supaya bisa membangkitkan semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian tersebut.

Kedua, topik yang diangkat setidaknya harus mempunyai nilai manfaat baik itu untuk bidang studi yang ditekuni baik oleh peneliti maupun untuk masyarakat luas.

Ketiga, topik yang diambil termasuk topik yang baru dan tidak ada unsur plagiasi dari topik penelitian sebelumnya.

Menentukan Topik

Keempat, suatu topik yang dipilih akan lebih baik bila masuk dalam jangkauan peneliti. Dalam kata lain, topik tersebut termasuk dalam kapasitas kemampuan peneliti, tidak membutuhkan dana di luar kemampuan, serta pengerjaannya diperkirakan bisa selesai sesuai dengan *deadline* yang ditentukan.

Kelima, Suyitno (2011) juga menjelaskan jika topik penelitian pada dasarnya merupakan permasalahan yang butuh untuk dijelaskan, dipecahkan, dan dideskripsikan lebih lanjut lagi. Oleh karenanya, ketika suatu topik tidak memerlukan pemecahan masalah, maka topik tersebut tak dapat diangkat dalam sebuah penelitian.

Menentukan Topik

Brainstorming

1. Membaca literatur yang berhubungan dengan bidang studi
2. Mengamati hal-hal yang menjadi topik hangat yang diperbincangkan
3. Berdiskusi dengan teman
4. Berdiskusi dengan dosen pembimbing

Keempat cara di atas dinilai menjadi cara yang paling sering dilakukan oleh para peneliti dalam menggali ide untuk topik penelitian. Misalnya saja, hal-hal yang sedang hangat diperbincangkan biasanya dapat menjadi suatu topik yang menarik dan dapat dihubungkan dengan bidang studi yang sedang ditekuni.

Menentukan Topik

Mendalami topik tersebut. Untuk lebih mempermudah proses ini, peneliti dapat mendalami topik lebih spesifik dengan mencari lebih banyak sumber yang berhubungan dengan topik tersebut. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui apakah topik yang dipilih mempunyai dukungan sumber-sumber yang memadai atau tidak.

Menentukan Topik

Menentukan topik yang lebih spesifik. Tahapan ini sangat berguna untuk membuat topik yang bersifat umum tadi lebih diruncingkan sekaligus menentukan subjek penelitian.

Misalnya, meneliti pengaruh COVID-19 pada kehidupan sosial masyarakat, bisa lebih memilih subjek penelitian yang lebih spesifik apakah masyarakat yang dimaksud adalah kalangan mahasiswa, siswa sekolah, atau masyarakat di suatu komunitas tertentu.

Menentukan Topik

Setelah topik yang lebih spesifik didapatkan, cobalah untuk mengubah topik tersebut menjadi sebuah pertanyaan untuk lebih memudahkan pengerjaan dan pencarian referensi.

Contohnya

topik, “Pencegahan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa di Universitas ABC,” ubah menjadi pertanyaan berupa,

“Bagaimana cara mencegah kekerasan seksual pada mahasiswa Universitas ABC?”

Menentukan Topik



Mind Mapping

Bahasa Indonesia – MKWK107

Mengembangkan Topik

Topik: Pencegahan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa di Universitas ABC

Hakikat mencegah dari para pakar

Hakikat kekerasan seksual dari para pakar

Landasan hukum

Siapa saja yang dapat menjadi korban kekerasan seksual?

Siapa saja yang dapat menjadi pelaku kekerasan seksual?

Mengapa kekerasan seksual dapat terjadi?

Motivasi apa yang membuat pelaku melakukan kekerasan seksual?

Apa saja penyebab terjadinya kekerasan seksual?

Di mana kekerasan seksual dapat terjadi?

Bagaimana cara mencegah kekerasan seksual?

Bagaimana cara membantu para korban?

Mengembangkan Topik

Kekerasan seksual masih menjadi pergumulan bangsa Indonesia hingga kini. Saat ini, menurut siaran pers Komnas Perempuan tentang Catatan Tahunan (CATAHU) 2022, tercatat sebanyak 338.496 kasus kekerasan seksual yang telah diadukan pada 2021. Menurut data CATAHU 2021 Komnas Perempuan, dalam kurun 10 tahun terakhir (2010-2020), angka kekerasan seksual terhadap perempuan banyak mengalami peningkatan, mulai dari 105.103 kasus pada 2010 hingga mencapai 299.911 kasus pada 2020 atau rata-rata kenaikan 19,6% per tahunnya.

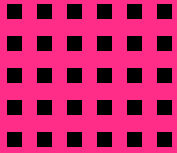
Kekerasan seksual dapat menimpa siapa saja dan di mana saja. Perguruan tinggi menjadi salah satu lokasi kekerasan seksual dapat terjadi. Korbannya bisa saja menimpa mahasiswa, dosen, dan karyawan. Perguruan tinggi menempati urutan pertama dalam hal terjadinya kasus kekerasan seksual terbanyak antara tahun 2015-2021 (Komnas Perempuan, 2021).

Mengembangkan Topik

Ada begitu banyak penyebab terjadinya kekerasan seksual di perguruan tinggi. Namun, minimnya pengetahuan dan penyuluhan kekerasan seksual di perguruan tinggi menjadi salah satu penyebabnya. Mahasiswa bahkan tidak mengetahui bahwa ia sedang mengalami kekerasan seksual. Banyak bentuk kekerasan seksual yang terjadi di perguruan tinggi, baik verbal maupun nonverbal. Berdasarkan hal tersebut, kami akan membuat pencegahan kekerasan seksual melalui edukasi dengan media komik.



unindra
universitas indraprasta pgri



Terima kasih